

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian di masa sekarang ini telah memberikan berbagai pengaruh pada setiap pertumbuhan perusahaan. Hal ini pun membuat antar perusahaan untuk saling bersaing demi mencapai tujuannya. Tujuan utama dari perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan ataupun laba, sebab laba ini sendiri dapat meningkatkan nilai perusahaan serta mensejahterakan perusahaan. Maka aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dalam memaksimalkan kesejahteraan perusahaan adalah dengan meningkatkan nilai perusahaan.¹

Nilai perusahaan adalah penilaian yang diberikan oleh investor untuk keberhasilan perusahaan dan kinerja perusahaan yang tercermin melalui harga saham dipasar. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator harga saham di pasar menunjukkan bahwa adanya peluang investasi yang baik. Adanya peluang tersebut, maka dapat memberikan dampak positif kepada investor tentang kemakmuran yang akan diperoleh investor maupun perusahaan kedepannya sehingga hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan. Alasan

¹ Masfi Sya'fiatul Ummah, "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Tanggungjawab Sosial Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14.

perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan menjadi patokan utama untuk menilai keadaan suatu perusahaan.²

Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, jika semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan akan meningkat, hingga perusahaan dapat mencapai tujuannya. Namun, apabila sebaliknya semakin rendah harga saham maka nilai perusahaan akan menurun dan perusahaan tidak akan mencapai tujuannya, hingga menyebabkan perusahaan itu akan bangkrut. Oleh karena itu, pentingnya bagi perusahaan untuk memiliki rencana strategis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan membuat perusahaan memiliki peningkatan terhadap perusahaan itu sendiri.³

Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Dimana semakin tinggi rasio PBV semakin tinggi tingkat kepercayaan publik terhadap prospek perusahaan, dan sebaliknya. PBV digunakan karena pengukuran ini membantu mengidentifikasi sejauh mana harga saham suatu perusahaan mencerminkan nilai perusahaan tersebut. PBV diukur dengan perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham.

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya menurut Harmono, faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan

² Putri Kharisma and Maswar Patuh Priyadi, "Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (JIAKu)* 2, no. 3 (2023): 258–274.

³ I Gusti Bagus Angga Pratama dkk, Pengaruh ukuran perusahaan dan Leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi, Vol. 5, No. 2, *E-Jurnal Manajemen Unud*, 2016, hal 1344.

yaitu Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas.⁴ Sedangkan menurut Agoestina Mappadang, faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu saham, pertumbuhan perusahaan, kebijakan utang, kebijakan dividen, skala perusahaan/ukuran perusahaan, dan kemampuan perusahaan menghasilkan laba.⁵

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal.⁶ Struktur modal merupakan komposisi yang digunakan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pendanaannya, yang melibatkan kombinasi antara utang dan modal sendiri termasuk saham preferen dan saham biasa.⁷ Struktur modal dapat diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yang mencerminkan perbandingan antara total utang perusahaan dan modal sendiri.⁸ Rasio ini dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan sehingga melihat tingkat risiko tak terbayarkan suatu liabilitas dan juga karena merupakan salah satu rasio pengelolaan ekuitas yang mencerminkan kemampuan perusahaan membiayai usahanya dengan pinjaman dana yang disediakan pemegang saham.⁹

⁴ Harmono, *Manajemen Keuangan berbasis balanced scorecard*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hal 155.

⁵ Agoestina Mappadang, *Efek tax avoidance dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan*, (Jawa Tengah, Pena Persada: 2021), hal 101.

⁶ Harmono, *Manajemen Keuangan berbasis balanced scorecard*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hal 155.

⁷ Toni Nagiyan, dkk 2021, *Determinan Nilai Perusahaan*, Jakad publishing.

⁸ Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard* (Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis)., 137.

⁹ Amalia Nur Chasanah, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis* 3, no. 1 (2018): 39–47.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas.¹⁰ Likuiditas mengacu kepada bagaimana kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendeknya. Likuiditas membantu perusahaan mengetahui kemampuannya dalam menghimpun dana dan memenuhi kewajiban atau utang pada saat ditagih atau harus dibayar.¹¹ Likuiditas dihitung dengan menggunakan rasio lancar (*Current Ratio*) yaitu aktiva lancar dibagi dengan utang lancar. Semakin tinggi likuiditas, semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya tepat waktu, hal tersebut dapat mendorong investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Sehingga harga saham meningkat dan nilai perusahaan juga ikut meningkat.¹²

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan.¹³ Ukuran perusahaan mengacu pada besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur berdasarkan besar kecilnya nilai saham, penjualan, atau nilai asetnya.¹⁴ Perusahaan yang memiliki aset dalam jumlah besar dan berusaha memanfaatkan aset tersebut secara optimal akan mampu memaksimalkan kegiatan operasionalnya dan memperoleh laba yang maksimal. Laba yang maksimal akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi dan harga sahamnya akan meningkat sehingga nilai perusahaan

¹⁰ Harmono, *Manajemen Keuangan berbasis balanced scorecard*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hal 155.

¹¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 221.

¹² *Ibid.*,

¹³ Harmono, *Manajemen Keuangan berbasis balanced scorecard*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hal 155.

¹⁴ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat Cetakan Kedelapan (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Gajah Mada, 2008), 313.

juga ikut meningkat. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan Logaritma natural (Ln) dari rata-rata total aset perusahaan.

Salah satu faktor yang juga dipertimbangkan untuk menentukan nilai perusahaan adalah profitabilitas.¹⁵ Profitabilitas adalah ukuran kinerja keuangan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek yang baik dalam menghasilkan keuntungan dan memungkinkan investor bereaksi positif dan berinvestasi pada perusahaan, sehingga harga saham akan meningkat dan nilai perusahaan juga ikut mengalami peningkatan.¹⁶

Dalam penelitian ini profitabilitas digunakan sebagai variabel moderasi (faktor yang akan memperkuat atau memperlemah). Alasan menggunakan variabel moderasi profitabilitas adalah karena profitabilitas merupakan indikator penting yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya, yang pada akhirnya dapat memengaruhi seberapa besar pengaruh variabel-variabel lain terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dipakai guna melihat apakah dengan adanya tingkat profitabilitas yang tinggi bisa memberikan pengaruh kepada variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat yaitu nilai perusahaan.¹⁷ Dan profitabilitas yang tinggi juga akan memungkinkan perusahaan menghasilkan

¹⁵ Harmono, *Manajemen Keuangan berbasis balanced scorecard*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hal 155.

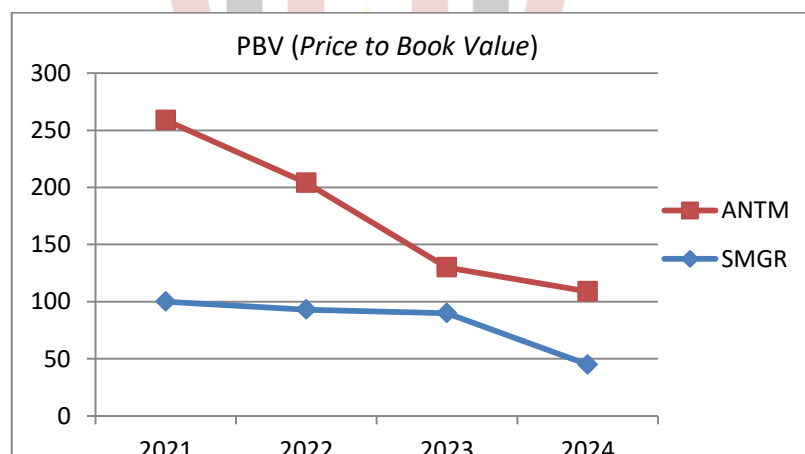
¹⁶ Sri Jumiati dan Ferry Diyanti, "Pengaruh good corporate governance, corporate social responsibility, pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi", Vol. 191, No. 2, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2022, hal 376.

¹⁷ Sri Jumiati dan Ferry Diyanti, "Pengaruh good corporate governance, corporate social responsibility, pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi", Vol. 191, No. 2, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2022, hal 376.

keuntungan dan laba yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Pada penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) sebagai rumus untuk menghitung laba perusahaan, yang merupakan perbandingan laba bersih dengan total aktiva perusahaan.¹⁸

Fenomena terkait nilai perusahaan yang terjadi akhir-akhir ini yaitu turunnya nilai perusahaan yang tidak kondusif pada beberapa Perusahaan sektor *basic material* selama empat tahun terakhir. Berikut ini merupakan grafik pertumbuhan nilai perusahaan *basic material* seperti yang terlihat pada gambar 1.1 berikut:

Gambar 1.1
Pertumbuhan Nilai Perusahaan Sektor Basic Material pada Tahun 2021-2024

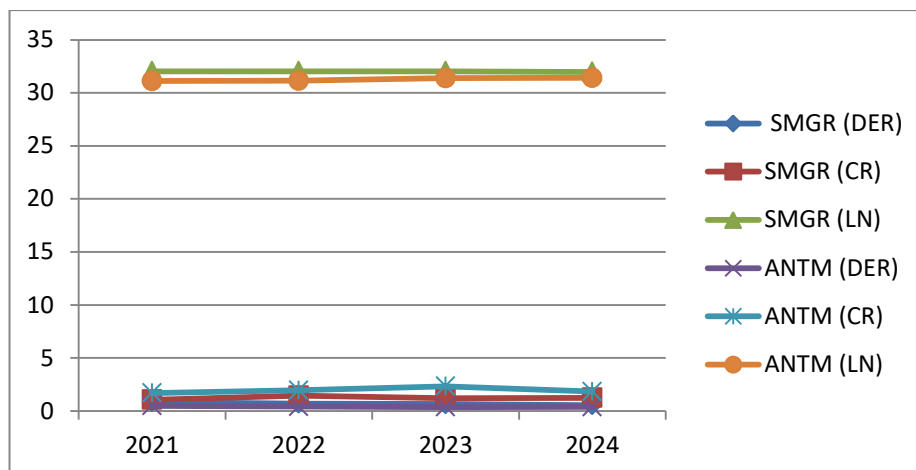


Berdasarkan grafik tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata pertumbuhan nilai perusahaan (*Price to Book Value*) pada sektor manufaktur *Basic Material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024. Pada tahun

¹⁸ Septiana Mar'atus Sholikhah dkk, *Company Value Determinants With Profitability A Moderation*, Vol. 1, No.1, *Journal Of Economics, Management and Entrepreneurship*, 2022.

2022 Perusahaan ANTM mengalami penurunan nilai perusahaan sebesar 201% dibandingkan tahun 2021 nilai perusahaannya sebesar 259%. Pada tahun 2023 ANTM kembali mengalami penurunan yang sangat drastis terhadap nilai perusahaannya sebesar 131%. Pada tahun 2024 nilai perusahaan ANTM kembali mengalami penurunan sebesar 113%. Selanjutnya yaitu perusahaan SMGR yang mengalami penurunan tiap tahunnya, Pada tahun 2021 nilai Perusahaan SMGR sebesar 100%, sedangkan pada tahun 2022 nilai perusahaan SMGR turun menjadi sebesar 93%. Pada tahun 2023 nilai perusahaan SMGR juga kembali mengalami penurunan sebesar 90%. Pada tahun 2024 nilai perusahaan juga mengalami penurunan yang sangat drastis sebesar 45%. Jadi dari tahun 2021-2024 nilai perusahaan mengalami penurunan yang cukup besar. Saat investor melihat nilai perusahaan suatu perusahaan terus mengalami penurunan, maka akan timbul keraguan untuk berinvestasi yang pada akhirnya berdampak pada berkurangnya permintaan saham. Penurunan permintaan saham menyebabkan harga saham turun, menciptakan siklus negatif yang dapat memperburuk kondisi perusahaan dan pasar secara keseluruhan.

Gambar 1.2
Pertumbuhan Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran perusahaan
Sektor Basic Material pada Tahun 2021-2024



Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa adanya beberapa ketidaksesuaian antara teori dengan keadaan yang sebenarnya terjadi. Bahwa berdasarkan teori jika nilai struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan naik maka nilai perusahaan juga naik, dan sebaliknya. Tapi ini berbeda dengan keadaan sebenarnya, dimana ada beberapa perusahaan yang nilai variabel independennya naik, namun nilai perusahaan nya turun.

Pada PT SMGR tahun 2021 memiliki nilai struktur modal yang diukur dengan DER yaitu 0,86 dan turun pada tahun 2022 menjadi 0,70 . namun nilai perusahaan nya yang dihitung dengan PBV juga mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 100% turun menjadi 93% pada tahun 2022. Sedangkan tahun 2023 struktur modal nya 0,66 dan turun menjadi 0,55 pada tahun 2024. Dimana nilai perusahaan nya juga turun tahun 2023 sebesar 90% menjadi 45% pada tahun 2024 hal ini sesuai dengan kosep teori yang telah dijelaskan.

Sedangkan likuiditas yang dihitung dengan CR, dimana pada tahun 2021 sebesar 1,07 naik menjadi 1,44 pada tahun 2022. Tetapi nilai perusahaannya mengalami penurunan yaitu 100% pada tahun 2021 menjadi 93% pada tahun 2022. Sedangkan tahun 2023 nilai likuiditas nya sebesar 1,22 naik sebesar 1,25 pada tahun 2024. Namun nilai perusahaan mengalami penurunan yaitu dari 90% menjadi 45%. Sedangkan pada ukuran perusahaan yang menggunakan total aset dimana pada tahun 2021 sebesar 32,03 naik menjadi 32,04 pada tahun 2022. Tapi nilai perusahaannya turun dari 100% menjadi 93%. Sedangkan 2023 ukuran perusahaan nya mengalami penurunan yaitu sebesar 32,03 turun menjadi 31,97 pada tahun 2024. Dan nilai perusahaan nya juga ikut turun dari 90% menjadi 45% pada tahun 2024, artinya hal ini sesuai dengan konsep teori yang telah dijelaskan.

Pada PT ANTM pada tahun 2021 struktur modalnya sebesar 0,57 dan turun pada tahun 2022 menjadi 0,41. Namun nilai perusahaan juga ikut turun yaitu tahun 2021 sebesar 259% menjadi 201% pada tahun 2022. Sedangkan 2023 struktur modal nya 0,37 menjadi 0,38 tahun 2024. Namun nilai perusahaannya turun drastis yaitu tahun 2023 sebesar 131% menjadi 113% tahun 2024. Sedangkan likuiditas nya tahun 2021 sebesar 1,78 dan naik tahun 2022 menjadi 1,95. Sedangkan nilai perusahaannya turun 2021 sebesar 259% menjadi 201% pada tahun 2022. Sedangkan tahun 2023 likuiditasnya turun dari 2,33 menjadi 1,84 pada tahun 2024. Nilai perusahaan nya juga mengalami penurunan pada tahun 2023 sebesar 131% menjadi 113%.

Penelitian terdahulu yang terkait dengan pengaruh Nilai Perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Yanti dan Darmayanti, (2019) yang menunjukkan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.¹⁹ Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Dedi Irawan dan Nurhadi Kusuma, (2019) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.²⁰ Penelitian Yanti dan Darmayanti, (2019) yang membuktikan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.²¹ Namun berbanding terbalik dengan penelitian Linda Safitri Dewi dan Nyoman Abundanti, (2019) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.²²

Penelitian Yanti dan Darmayanti, (2019) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.²³ Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Dedi Irawan dan Nurhadi Kusuma, (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.²⁴ Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari, Wati dan Rahardjo (2020) menunjukkan

¹⁹ Yanti dan Darmayanti, 2019, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman," 2320.

²⁰ Dedi Irawan dan Nurhadi Kusuma, "Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan", Vol. 17, No. 1, *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 2019, h 78.

²¹ Yanti dan Darmayanti, 2019, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman."

²² Linda Safitri Dewi dan Nyoman Abundanti, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan", Vol. 8, No. 10, *E-Jurnal Manajemen*, 2019, h 6113.

²³ Yanti dan Darmayanti, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman, 2321."

²⁴ Dedi Irawan dan Nurhadi Kusuma, "Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan", Vol. 17, No. 1, *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 2019, h 79.

hasil profitabilitas memperkuat hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan.²⁵ Serta penelitian yang dilakukan oleh Setiyowati, Retnasari & Irianto (2021), menyatakan bahwa profitabilitas dapat memperkuat hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan.²⁶ dan penelitian yang dilakukan oleh Niresh dan Velnampy (2014), menunjukkan bahwa profitabilitas dapat meningkatkan pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Dari uraian diatas, dan hasil dari penelitian terdahulu yang berbeda-beda maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel Moderasi pada Perusahaan Basic Matrial yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Basic Material* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024?
2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Basic Material* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024?

²⁵ Mislia Ambar Sari, Lela Nurlaela Wati, and Bambang Rahardjo, “Peran Profitabilitas Dalam Memoderasi Pengaruh Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages Di BEI Periode 2014-2018,” *Jurnal Akuntansi* 9, no. 1 (2020): 2301–4075.

²⁶ Ati Retnasari, Supami Wahyu Setiyowati, and Mochamad Fariz Irianto, “Profitabilitas Memoderasi Likuiditas Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan,” *El Muhasaba Jurnal Akuntansi* 12, no. 1 (2021): 32–41.

3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Basic Material* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024?
4. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan *Basic Material* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024?
5. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan *Basic Material* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024?
6. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan *Basic Material* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024?

C. Batasan Masalah

Agar masalah tidak melebar, penulis hanya meneliti struktur modal (*Debt Equity Ratio/DER*), likuiditas (*Current Ratio/CR*), dan ukuran perusahaan (jumlah total asset) sebagai variabel independen dan nilai perusahaan (*Price to Book Value /PBV*) sebagai variabel dependen serta profitabilitas (*Return on Asset Ratio /ROA*) sebagai variabel moderasi. Objek penelitian ini berfokus pada perusahaan *Basic Material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Basic Material* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Basic Material* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Basic Material* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024.
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan *Basic Material* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024.
5. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan *Basic Material* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024.
6. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan *Basic Material* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk mahasiswa jurusan akuntansi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi teori berupa bukti mengenai pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi, dan diharapkan dapat

digunakan sebagai sumber informasi, wawasan dan referensi dilingkungan akademis serta bermanfaat bagi ilmu pengetahuan.

- b. Untuk peneliti, penelitian ini memberikan pemahaman dan pengetahuan baru mengenai nilai perusahaan, struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Serta semoga dapat bermanfaat dan acuan bagi peneliti selanjutnya yang membahas topik yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan para investor dan calon investor serta pelaku pasar lainnya dalam memandang nilai perusahaan yang diumumkan sebagai tolak ukur untuk pengambilan keputusan yang tepat.
- b. Bagi perusahaan, semoga penelitian ini dapat memberikan masukan kepada perusahaan seperti pengambilan keputusan investasi, dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap perusahaan tersebut.

F. Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN TEORI

Bab ini terdiri dari landasan teori dan konsep yang mendasari dan mendukung penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

BAB VI: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi uraian dan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan dari temuan penelitian.

BAB V: PENUTUP

Pada uraian ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari penulis sebagai penutupan penelitian.

